

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA dan *leverage* yang diproksikan dengan DER terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Ukuran *profitabilitas* suatu perusahaan dapat diukur dengan cara mencari terlebih dahulu *net income* perusahaan tersebut kemudian dibagi dengan *total assets* perusahaan tersebut, sedangkan untuk mengetahui ukuran *leverage* suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung dahulu total debt perusahaan tersebut kemudian dibagi dengan *total equity* perusahaan tersebut. Selanjutnya ukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan *Global Reporting Initiatives* (GRI) indeks sejumlah 78 item. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk menguji adakah perbedaan tingkat *profitabilitas* (ROA), *leverage* (DER), dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis Hipotesis 1 dan 2, kemudian hipotesis 3, 4 dan 5 menggunakan uji t dengan *paired sample test*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki hubungan yang negatif dengan variabel pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,056.

Tingkat *profitabilitas* yang tinggi atau rendah tidak menentukan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Walaupun secara teori perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi cenderung lebih fleksibel dan leluasa dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, namun dengan adanya Perpu No.47 tahun 2012 tentang kewajiban Perseroan Terbatas mengungkapkan tanggung jawab sosialnya menjadikan perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah sekalipun untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Sehingga besar kecilnya *profitabilitas* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ration* (DER) memiliki hubungan negatif dengan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,889. Tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi atau rendah tidak menentukan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Walaupun berdasarkan teori agensi tingkat *leverage* yang diproksikan dengan DER mempunyai pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, manajemen perusahaan dengan tingkat DER tinggi cenderung mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial agar tidak menjadi sorotan para *debt holders*.

3. Hasil Uji t dengan *paired sample test* menunjukkan bahwa hasil uji beda antara ROA sebelum dan sesudah IFRS menunjukkan $t = 1,795$ dengan tingkat signifikansi 0,083. Hasil uji beda DER sebelum dan sesudah IFRS menunjukkan $t = -0,283$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,779. Hasil uji beda CSR sebelum dan sesudah IFRS menunjukkan $t = -3,457$ dengan tingkat signifikansi 0,002.

Dari hasil uji beda tersebut didapat hasil bahwa ROA, DER tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah implementasi IFRS dan CSR mengalami perbedaan atau perubahan pada sebelum dan sesudah implementasi IFRS.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Populasi dari penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terbatas hanya dua tahun pengamatan yaitu sebelum dan sesudah implementasi IFRS.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua jenis karakteristik perusahaan, yaitu *profitabilitas* dan *leverage*.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan memasukan variabel ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan ke dalam variabel independen. Hal ini

dikarenakan pengungkapan tanggung jawab perusahaan ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh *profitabilitas* dan *leverage* namun ukuran perusahaan dan tata kelolanya ikut memberikan pengaruh yang besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan sehingga item-item yang digunakan untuk menilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan lebih sesuai dengan kondisi tempat penelitian.

5.4 Implikasi

Penelitian ini menyatakan bahwa *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA dan *leverage* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan masing-masing variabel mengalami perbedaan sebelum dan sesudah IFRS.

1. Bagi akademisi, penelitian ini mengimplikasikan bahwa ternyata ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan, tidak hanya *profitabilitas* dan *leverage*. Selain itu kualitas informasi serta rasio kinerja keuangan perusahaan mengalami perbedaan pasca penerapan IFRS, sehingga selanjutnya para peneliti dapat melakukan penelitian yang semakin terfokus terhadap dampak dan manfaat IFRS.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini mengimplikasikan bahwa perusahaan harus terus meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya karena ternyata hal tersebut menarik untuk diteliti dan akan memberikan dampak terhadap citra perusahaan. Selain itu penelitian ini menyatakan IFRS dapat memberikan perubahan terhadap kualitas informasi serta rasio kinerja

perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan dapat seluruhnya menerapkan IFRS dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan maupun *annual report* dan *sustainability report* perusahaan.